

Pengaruh Penggunaan *E-Learning* Edmodo Terhadap Hasil Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Daring di SMP Avisena Jabon

Windi Ayu Pramesti¹, Noly Shofiyah¹

¹Program Studi Pendidikan IPA, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Corresponding author: windiayu52@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Edmodo e-learning, cognitive learning outcomes, student perceptions.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the use of E-learning Edmodo on learning outcomes and to determine the effect of E-learning Edmodo on students' perceptions of online learning. Pre-experimental quantitative research method with a one group pretest-posttest design research that was tested on an experimental class using an assessment instrument in the form of multiple choice test questions to determine students' cognitive learning outcomes and a questionnaire in the form of a questionnaire to determine students' perceptions of online learning. The population used is online class VIII students at SMP AVISENA Jabon. The effect of the use of the Edmodo E-learning platform on the cognitive learning outcomes of online class VIII students at SMP AVISENA Jabon. The results of the t-test analysis using paired simple t-test obtained a significant value of 0.000 which is smaller than a significant level of 0.05; So it can be interpreted that the experimental class has changes in students' cognitive learning outcomes after using the Edmodo E-learning platform. While the effect of using the Edmodo E-learning platform on students' perceptions of online learning, the results of the t-test analysis using paired simple t-test obtained a significant value of 0.000 which is smaller than the significant level of 0.05; So that it can be interpreted that the experimental class has a change in students' perceptions of online learning by being given treatment in the implementation of learning using the Edmodo E-learning platform. So it can be concluded that the use of the Edmodo E-learning platform affects students' cognitive learning outcomes and can affect students' perceptions of online learning in class VIII online SMP Avisena Jabon.

PENDAHULUAN

Pembelajaran daring dilaksanakan oleh sekolah-sekolah yang ada di Indonesia sesuai dengan kebijakan pemerintah karena adanya wabah COVID-19 yang menyebar diseluruh Dunia dan tidak terkecuali Indonesia, sehingga mengakibatkan sekolah tidak dapat melakukan proses pembelajaran secara langsung (Wiranti dan Sutriyani, 2020). Berdasarkan surat edaran yang dikeluarkan oleh KEMENDIKBUD mengenai kebijakan dalam pendidikan pada masa darurat pandemi untuk mengurangi penyebaran COVID 19, pemerintah memberikan kebijakan dengan proses belajar mengajar dilaksanakan dengan jarak jauh atau daring (Dewi, 2020).

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang pelaksanaannya secara *online* dan menggunakan jejaring sosial maupun *platform* pembelajaran yang ada. Menurut Pratama & Mulyati (2020) dalam pembelajaran daring materi pembelajaran diberikan secara online, komunikasi yang dilakukan oleh guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa juga melalui online dan penilaian siswa, tugas dan lain-lain juga melalui online. Dalam Pembelajaran daring siswa mengharapkan guru dapat menggunakan platform yang berkualitas dan mudah digunakan oleh siswa dan sesuai dengan kondisi mereka, supaya proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik (Ramanta dan Widayanti, 2020).

Menurut Komarudin dan Prabowo (2020) dalam pelaksanaan pembelajaran daring diperlukan media yang sesuai dan berkualitas dengan memiliki fitur yang dapat memudahkan siswa dan guru untuk berinteraksi, sehingga dapat

meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Hasil belajar kognitif ialah hasil penilaian guru dalam pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Oleh karena itu, hasil belajar kognitif penting untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam memahami suatu materi yang telah diajarkan oleh guru selama proses belajar mengajar berlangsung (Harahap, 2014).

Menurut Ningsih (2020) hasil belajar dalam pembelajaran daring yang diperoleh siswa dapat dipengaruhi dengan persepsi siswa mengenai cara mengajar guru maupun pelaksanaan pembelajaran daring yang mereka ikuti. Menurut persepsi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring diperlukan media yang sesuai dengan memiliki fitur yang dapat membantu siswa melaksanakan pembelajaran daring dengan mudah (Maskar dan Wulantina, 2019). Dengan guru melaksanakan pembelajaran daring yang berkualitas dan menggunakan alat elektronik yang sesuai dapat merubah persepsi siswa tentang pembelajaran daring.

Namun dalam pelaksanaan pembelajaran daring, tidak semua guru dapat menggunakan alat elektronik yang merupakan alat utama yang memiliki peran penting dalam melaksanakan pembelajaran daring (Salsabila dkk, 2020). Hal ini mengakibatkan banyak siswa yang mempunyai persepsi negative terhadap pembelajaran daring dan lebih menyukai pembelajaran tatap muka. Siswa beranggapan lebih menyukai pembelajaran yang dilaksanakan secara langsung karena dapat bertanya secara langsung kepada guru dan dapat berdiskusi dengan temannya

(Megawanti dkk, 2020). Siswa juga beranggapan bahwa pembelajaran daring membuat mereka menjadi jenuh dalam mengikuti pembelajaran berlangsung dan kurang dalam memahami materi karena media yang digunakan oleh guru kurang menarik minat siswa (Ningsih, 2020). Sehingga dengan adanya persepsi siswa yang kurang baik terhadap pembelajaran daring mengakibatkan beberapa siswa mengalami penurunan pada hasil belajarnya. Menurut Asmuni (2020) penurunan pada hasil belajar yang dialami oleh siswa pada masa pandemi ini dikarenakan beberapa permasalahan seperti materi yang diberikan oleh guru kurang dipahami siswa, guru kurang mengontrol pada proses pembelajaran daring berlangsung, penggunaan aplikasi atau media yang digunakan dalam pembelajaran tidak dilengkapi dengan menu forum diskusi antara guru dengan siswa maupun sebaliknya.

Persepsi yang negative terhadap pembelajaran daring dan kesulitan memahami materi sehingga menyebabkan nilai hasil belajar kognitif siswa menurun juga terjadi di SMP AVISENA Jabon. Berdasarkan data hasil pemberian angket mengenai persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran daring yang telah dilaksanakan di SMP AVISENA Jabon diperoleh data, diperoleh hasil 60% responden beranggapan bahwa kualitas diskusi pada pelaksanaan pembelajaran daring yang diikuti masih kurang tinggi. Tentang materi pembelajaran, 50% responden beranggapan bahwa materi pembelajaran yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran daring sudah dijadikan sebagai bahan diskusi, 50% responden beranggapan sebaliknya.

Berkaitan dengan konsep pembelajaran, 45% responden beranggapan tugas yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran daring dapat membantu siswa dalam menguasai konsep pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan pelaksanaan pembelajaran Daring di SMP AVISENA Jabon belum menggunakan media atau *platform* yang sesuai. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru IPA di SMP AVISENA Jabon kelas VIII, diperoleh informasi bahwa pelaksanaan pembelajaran daring di SMP AVISENA Jabon guru menggunakan *aplikasi whatsapp*, video pembelajaran yang dishare pada grup *whatsapp*, pemberian tugas siswa biasanya guru menuliskan soal di kertas atau dalam *file* dan dishare ke grup *whatsapp*. Pelaksanaan pembelajaran daring berjalan dengan lancar akan tetapi terdapat penurunan dalam hasil belajar siswa karena sebelumnya belum pernah melaksanakan pembelajaran daring dan siswa beranggapan pembelajaran daring lebih sulit dari pada pembelajaran tatap muka.

Supaya siswa dapat tertarik dengan pembelajaran daring, guru diharuskan dapat menggunakan alat elektronik yang menarik sehingga dapat mengubah persepsi siswa terhadap pembelajaran daring yang diikuti dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya di SMP AVISENA Jabon yang saat ini melaksanakan pembelajaran daring sehingga diperlukan media yang sesuai. Salah satu contoh media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran daring adalah *e-learning*. Menurut Maurish sofie dkk (2019) *E-learning* merupakan sebuah alat yang dapat membantu

dalam proses pembelajaran yang menggunakan teknologi. Dengan *e-learning* diharapkan siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam mencari informasi dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa akan tetap baik.

Edmodo merupakan salah satu platform *E-learning* yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Menurut Iwan (2017) edmodo merupakan platform *E-learning* yang menarik bagi pendidik maupun peserta didik dengan tampilan seperti facebook. Edmodo dapat membantu pendidik dalam proses pembelajaran secara daring (*online*) sebagaimana didalamnya edmodo memiliki banyak fitur yang dapat membantu pendidik melaksanakan pembelajaran daring seperti pembagian kelas sesuai dengan kelas nyata pada pembelajaran tatap muka langsung disekolah. Dengan edmodo ini pendidik dapat memberikan peserta didik tugas, guru dapat dengan mudah membagikan materi yang akan dipelajari, membagikan video, file, quis, memberikan penilaian atau evaluasi dalam pembelajaran dan juga terdapat agenda kegiatan pembelajara. Menurut Ningsih (2020) edmodo merupakan platform *E-learning* yang memiliki prinsip pengolahan kelas dalam bentuk kelompok dan juga edmodo merupakan media elektronik yang dapat menghubungkan siswa dengan guru sehingga memudahkan guru membagikan informasi, materi, agenda pembelajaran, tugas dan penilaian secara langsung tanpa perlu tatap muka langsung karena dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Guru merupakan sebagai media dan fasilitator untuk membantu peserta didik memperoleh hasil belajar yang

meningkat, sehingga diperlukan media yang tepat pada pelaksanaan pembelajaran daring oleh guru.

Pembelajaran daring menggunakan platform *E-learning* edmodo dinilai dapat mengajarkan siswa belajar untuk mandiri dan dapat memudahkan guru melakukan proses belajar mengajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa maupun persepsi siswa tentang pembelajaran daring (Ekayati, 2017). Pada *E-learning* edmodo memiliki fitur yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan memudahkan pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran seperti memberikan materi, pekerjaan rumah (PR), quis, pemberian nilai dan sebagainya. Berdasarkan uraian penjelasan diatas, maka fokus penelitian inia dalah penggunaan *E-learning* edmodo terhadap hasil belajar dan persepsi siswa tentang pembelajaran daring di SMP AVISENA Jabon.

METODE

Pengambilan data pada penelitian ini dilaksanakan di SMP AVISENA Jabon pada kelas VIII daring. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif *pra eksperimen* dengan desain penelitian *one group pretest-posttest design*. *One Group Pretest-Posttest Design* merupakan desain penelitian yang mengukur pembelajaran sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan perlakuan pada setiap kelompok yang sama (Shellawati dan Sunarti, 2018). Pada penelitian ini peneliti melakukan *pretest* dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa dan persepsi siswa tentang pembelajaran daring pada

kelas eksperimen. Selanjutnya diberikan perlakuan dengan menggunakan platform *E-learning* edmodo pada pembelajaran daring dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa dan persepsi siswa tentang pembelajaran daring sesudah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII daring di SMP AVISENA Jabon yang berjumlah 16 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa kelas VIII daring di SMP AVISENA Jabon setelah menggunakan platform *E-learning* edmodo dalam pelaksanaan pembelajaran daring, maka siswa diberikan tes soal pemahaman materi yang diberikan melalui platform *E-learning* edmodo tes dilakukan dua kali yaitu dengan diberikan soal *pretest* dan *posttest* dengan bobot soal yang sama. Soal kognitif siswa berupa pilihan ganda berjumlah 25 soal yang dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan perlakuan. Instrumen lainnya yaitu untuk mengetahui persepsi siswa kelas VIII daring di SMP AVISENA Jabon mengenai penggunaan platform *E-learning* edmodo pada pelaksanaan pembelajaran daring, siswa diberikan angket tentang persepsi siswa mengenai pembelajaran daring melalui *googleform* yang telah disediakan oleh peneliti.

Sebelum instrumen penelitian diujikan maka diperlukan uji validitas. Uji validitas ini merupakan untuk mengetahui ketepatan dalam instrumen yang telah dipilih oleh peneliti. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui

validitas instrumen, peneliti melakukan uji validitas isi sebagaimana diperlukan pertimbangan-pertimbangan oleh 2 ahli yang berkompeten pada materi instrumen yang digunakan oleh peneliti. Instrumen yang diuji dalam uji validitas isi untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa antara lain yaitu kisi-kisi soal materi getaran gelombang dan bunyi, dan struktur dan ketepatan isi dalam penggunaan platform *E-learning* edmodo pada pelaksanaan pembelajaran daring. Sedangkan uji validitas isi untuk mengetahui persepsi siswa tentang pembelajaran daring antara lain yaitu kuisioner persepsi siswa.

Reabilitas merupakan kepercayaan, sehingga uji reabilitas merupakan untuk mengetahui taraf kepercayaan dalam tes yang dilakukan oleh peneliti. Uji reabilitas dilakukan setelah uji validitas. Pada penelitian ini uji reliabilitas dilakukan menggunakan reliabilitas antar dua validator ahli. Sebagaimana uji reabilitas ini berdasarkan hasil penilaian dari dua validator ahli melalui lembar penilaian yang sudah diberikan. Instrumen penilaian dinyatakan reliabel jika reliabilitas yang diperoleh $\geq 75\%$ (Amri dan Andi, 2018).

Pada penelitian ini data yang akan digunakan yaitu hasil belajar kognitif dan persepsi siswa tentang pembelajaran daring di SMP AVISENA Jabon. Data yang diperoleh akan dilakukan uji-t untuk analisis data dengan menggunakan IBM SPSS 23.0 taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05. Sebelum peneliti melakukan uji-t maka, diperlukan uji normalitas dan uji homogenitas dengan menggunakan IBM SPSS 23.0.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil penelitian untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa berupa pemberian soal pilihan ganda dengan total soal 25 butir yang diberikan pada sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan platform *E-learning* edmodo (*Pretest* dan *Posttest*). Soal tes yang digunakan telah memenuhi kelayakan uji validasi, sehingga soal tes tersebut layak digunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa.

Adapun data hasil penelitian *pretest* dan *posttest* hasil belajar kognitif siswa sebagai berikut:

Tabel 1. Data Nilai Hasil Belajar Kognitif Siswa

No.	Data	Nilai Siswa	Kategori
1.	<i>Pretest</i>	40	Kurang Baik
2.	<i>Posttest</i>	79	Baik

Tabel 1 merupakan data hasil uji coba soal di kelas eksperimen sebelum adanya perlakuan (*pretest*) dan sesudah mendapat perlakuan (*posttest*). Perlakuan yang dimaksud yaitu dengan memberikan pembelajaran melalui platform *E-learning* edmodo. Pada kelas eksperimen terdapat 16 siswa, dan seluruhnya nilai *pretest* dan *posttest* mengalami peningkatan. Sedangkan data hasil penelitian angket persepsi siswa terhadap pembelajaran daring diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2. Data total nilai angket persepsi terhadap pembelajaran daring

No.	Data	Nilai Siswa	Kategori
1.	<i>Pretest</i>	34	Cukup
2.	<i>Posttest</i>	42	Sangat baik

Perhitungan persentase hasil pemberian angket persepsi siswa terhadap pembelajaran daring di kelas eksperimen sebelum

menggunakan edmodo dan sesudah menggunakan edmodo.

Tabel 3. Persentase persepsi siswa terhadap pembelajaran daring

Indikator	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Desain pembelajaran online	50%	84%
Interaksi pembelajaran online	69%	79%
Isi pembelajaran online	70%	85%
Pembelajaran online vs. Pembelajaran tatap muka	57%	77%

Tabel 2 merupakan data hasil pemberian angket persepsi siswa terhadap pembelajaran daring di kelas eksperimen sebelum menggunakan edmodo dan sesudah menggunakan edmodo. Pada kelas eksperimen terdapat 16 siswa, dan seluruhnya nilai sebelum menggunakan edmodo dan sesudah menggunakan edmodo mengalami peningkatan.

Pada penelitian ini menggunakan platform *E-learning* edmodo untuk melaksanakan proses pembelajaran daring dimasa pandemi ini. Penelitian ini dilakukan di SMP AVISENA Jabon kelas VIII daring dengan materi yang diujikan yaitu materi getaran, gelombang dan bunyi. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan platform *E-learning* edmodo terhadap hasil belajar dan persepsi siswa tentang pembelajaran daring maka peneliti melakukan uji coba pada kelas VIII daring di SMP AVISENA Jabon. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data sebanyak 2 kali untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa yakni sebelum adanya perlakuan (*pretest*) dan sesudah mendapat perlakuan (*posttest*). Sedangkan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pembelajaran daring peneliti mengambil data sebanyak 2 kali yaitu yang pertama angket untuk

mengetahui persepsi siswa terhadap pembelajaran daring yang telah diikuti, yang kedua yaitu untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pembelajaran daring setelah menggunakan platform *E-learning* edmodo. Perlakuan yang diberikan memberikan pembelajaran pada kelas VIII dengan menggunakan platform *E-learning* edmodo.

Berdasarkan data hasil uji coba pembelajaran materi getaran, gelombang dan bunyi yang menggunakan platform *E-learning* edmodo hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Iwan Kurniawan (2017) yang berjudul meningkatkan hasil belajar siswa pada materi persamaan garis lurus dengan pendekatan saintifik menggunakan edmodo. Penelitian ini dilakukan dikelas VIII C SMPN 1 Singaparna hasil penelitiannya menunjukkan bahwa platform *E-learning* edmodo dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Putrawan (2020) yang berjudul pengaruh model pembelajaran *blended learning* berbantuan program *E-learning* edmodo terhadap motivasi belajar dan hasil belajar IPA siswa. Penelitian mengenai penggunaan platform *E-learning* edmodo terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V Gugus IV Kecamatan Karangasem ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pernyataan di atas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, data yang diperoleh peneliti dilakukan uji t-test. Setelah melakukan uji t dengan menggunakan IBM SPSS 23.0 dapat disimpulkan bahwa penggunaan

platform *E-learning* edmodo dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa di SMP AVISENA Jabon. Dalam hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan edmodo dapat membantu pendidik dalam proses pembelajaran secara daring (*online*) sebagaimana di dalamnya edmodo memiliki banyak fitur yang dapat membantu pendidik melaksanakan pembelajaran daring seperti pembagian kelas sesuai dengan kelas nyata pada pembelajaran tatap muka langsung disekolah (Ramadhan dkk, 2019).

Pada platform *E-learning* edmodo ini sendiri memang sudah dilengkapi dengan kolom diskusi sehingga siswa dapat berdiskusi dengan temannya maupun bertanya dengan guru dan juga di dalam platform *E-learning* edmodo guru dapat membagikan materi pembelajaran yang akan atau sedang diajarkan untuk siswa sehingga siswa dapat belajar dan memahami materi melalui bahan ajar yang diberikan oleh guru. Pada platform *E-learning* edmodo juga terdapat *fitur assignment* yang dapat memudahkan guru dalam memberikan tugas kepada siswa sebagaimana dapat dijadikan tolak ukur dalam pemahaman materi yang diberikan oleh guru. Guru juga dapat memberikan kuis atau ulangan harian kepada siswa melalui *fitur* kuis. Didalam *fitur* kuis guru dapat dengan mudah memberikan soal dan skor nilai per soal sehingga guru tidak perlu memberikan nilai atau menghitung nilai secara manual karena secara *otomatis* siswa dapat langsung mengetahui nilai yang diperoleh.

Persepsi siswa terhadap pembelajaran daring juga mengalami peningkatan berdasarkan hasil uji coba dengan menggunakan *googleform*.

Sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Oktaviani dkk (2020) yang berjudul penerapan media pembelajaran *E-learning* berbasis edmodo pada pembelajaran daring saat pandemi Covid-19 (ditinjau dari persepsi siswa). Dalam penelitian ini kebanyakan siswa mempunyai persepsi yang sangat tinggi terhadap penggunaan platform *E-learning* edmodo dalam pembelajaran daring. Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dkk (2019) yang berjudul *The development of edmodo-based learning as a means of online daily examinations at Batu Islam high school*. Dalam penelitian ini siswa memberikan respon yang baik dengan menggunakan platform *E-learning* edmodo dalam pelaksanaan pembelajaran daring dan juga memberikan persepsi yang baik pula, dengan menggunakan platform *E-learning* edmodo dapat menghilangkan rasa jenuh dalam pelaksanaan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan pernyataan diatas peneliti meneliti mengenai persepsi siswa terhadap pembelajaran daring. Dalam hal ini peneliti membagikan angket melalui *googleform* yang berisikan 13 pernyataan dengan siswa diberikan 4(empat) pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Untuk mengetahui persepsi siswa tentang pembelajaran daring peneliti merumuskan 4(empat) indikator. Yang pertama yaitu desain pembelajaran online, 84% responden beranggapan bahwa desain pembelajaran online yang diikuti sudah tersusun dengan baik. Dalam hal tersebut menunjukkan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan platform

E-learning edmodo sudah tersusun dengan baik. Indikator kedua interaksi pembelajaran online, 79% responden beranggapan bahwa interaksi dalam pembelajaran online yang diikuti sudah tersusun dengan baik. Dalam hal ini menunjukkan siswa dapat berinteraksi dengan teman dan guru dengan mudah.

Indikator ketiga isi pembelajaran online, 85% responden beranggapan bahwa isi pembelajaran online yang diikuti atau materi maupun tugas yang diberikan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah peneliti susun. Indikator terakhir yaitu pembelajaran online vs. Pembelajaran tatap muka, 77% responden beranggapan bahwa pembelajaran online yang diikuti lebih mudah dari pada pembelajaran tatap muka dan waktu belajarnya lebih banyak. Dalam hal ini siswa berpersepsi waktu belajarnya lebih banyak karena dengan belajar menggunakan platform *E-learning* edmodo siswa memiliki banyak waktu untuk belajar dan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Sesuai dengan teori Menurut Rais dan Hoiriyah (2020) edmodo membuat metode yang mudah digunakan oleh guru untuk dapat tetap berkomunikasi dengan siswa dalam pembelajaran daring dimana saja dan kapan saja, juga dapat memudahkan siswa berdiskusi dengan temannya.

Untuk dapat mengetahui pengaruh penggunaan platform *E-learning* edmodo terhadap persepsi siswa tentang pembelajaran daring di SMP AVISENA Jabon, peneliti melakukan uji t-test. Berdasarkan perhitungan didapatkan nilai *signifikasi* lebih kecil dengan taraf *signifikasi* 0,05 yang dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan pada nilai sebelum adanya perlakuan

(*pretest*) dan sesudah mendapat perlakuan (*posttest*). Dengan ini pembelajaran daring menggunakan platform *E-learning* edmodo berpengaruh terhadap persepsi siswa terhadap pembelajaran daring dikelas VIII SMP AVISENA Jabon. Dalam hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan dalam Pembelajaran daring siswa mengharapkan guru dapat menerapkan metode pembelajaran yang mudah digunakan oleh siswa dan sesuai dengan kondisi mereka, supaya proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik (Ramanta dan Widayanti, 2020).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh penggunaan *E-learning* edmodo terhadap hasil belajar dan persepsi siswa tentang pembelajaran daring di SMP AVISENA Jabon dapat disimpulkan bahwa penggunaan platform *E-learning* edmodo dapat berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa di kelas VIII daring SMP AVISENA Jabon. Sedangkan mengenai pengaruh penggunaan platform *E-learning* edmodo terhadap persepsi siswa tentang pembelajaran daring yang juga berpengaruh terhadap persepsi siswa pada pembelajaran daring di kelas VIII daring SMP AVISENA Jabon.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61.
Komarudin, K., & Prabowo, M. (2020). Persepsi siswa terhadap pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada masa pandemi

Covid-19. *MAJORA: Majalah Ilmiah Olahraga*, 26(2), 56-66.
Harahap, N. (2014). Hubungan antara motivasi dan aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar kognitif siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievement division pada konsep ekosistem. *Visipena*, 5(1), 35-46.
Ningsih, S. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *JINOTEP (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran): Kajian dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 7(2), 124-132.
Maskar, S., & Wulantina, E. (2019). Persepsi Peserta Didik terhadap Metode Blended Learning dengan Google Classroom. *INOMATIKA*, 1(2), 110-121.
Salsabila, U. H., Sari, L. I., Lathif, K. H., Lestari, A. P., & Ayuning, A. (2020). Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17(2), 188-198.
Megawanti, P. (2020). Persepsi Peserta Didik Terhadap PJJ pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Faktor UNINDRA*, 7(2), 75-82.
Asmuni, A. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid- 19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 281-288.
Ekayati, R. (2017). Optimalisasi Aplikasi Edmodo dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar dan Kesadaran Berbahasa Mahasiswa pada Mata Kuliah Literary Criticism di Fkip Umsu. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(1).
Amri, A., & Tharihk, A. J. (2018). Pengembangan Perangkat Asesmen Pembelajaran Proyek Pada Materi

- Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan. *DIDAKTIKA BIOLOGI: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi*, 2(2), 103-112.
- Putrawan, I. B. G. E. (2020). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING BERBANTUAN PROGRAM E-LEARNING EDMODO TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA. *Inovasi Jurnal Guru*, 6(12), 34-43.
- Ramadhan, S., Sukma, E., & Indriyani, V. (2019). Persepsi Guru Terhadap Penggunaan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Dengan Perangkat Seluler dan Aplikasi Edmodo. In *Seminar Internasional Riksa Bahasa*.
- Oktaviani, I., Waspada, I., & Budiwati, N. (2020). PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING BERBASIS EDMODO PADA PEMBELAJARAN DARING SAAT PANDEMI COVID-19 (DITINJAU DARI PERSEPSI SISWA). *Jurnal IKA: Ikatan Alumni PGSD UNARS*, 8(1), 68-78.
- Sari, T. Y. N., Effendi, M. M., & Susanti, R. D. (2019). The development of edmodo-based learning as a means of online daily examinations at Batu Islam high school. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 318-328.
- Ramanta, D., & Widayanti, F. D. (2020). Pembelajaran Daring Di Sekolah Menengah Kejuruan Putra Indonesia Malang Pada Masa Pandemi Covid-19.
- Rais, A., & Hoiriyah, H. (2020, November). EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN APLIKASI EDMODO SEBAGAI SOLUSI PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA PENDEMI. In *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 4, No. 1, pp. 264-269).
- Kurniawan, P. I., & Widanaputra, A. A. G. P. (2017). Pengaruh Love Of Money dan Machiavellian Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(3), 2253-2281.
- Wiranti, D. A., & Sutriyani, W. (2020). "Pengaruh Pembelajaran Daring Menggunakan Sorogan Hanacaraka Terhadap Kemampuan Menulis Aksara Jawa Di Sekolah Dasar". *ELEMENTARY: islamic teacher jurnal*, 2020, 8.2: 313-338.
- Shellawati, S., & Sunarti, T. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik SMA. *Inovasi Pendidikan Fisika*, 7(3).